



**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

# BAHASA DAN PETA BAHASA DI INDONESIA

**Bahasa  
dan  
Peta Bahasa  
di Indonesia**  
Edisi Keenam

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## ISI PETA BAHASA



Ihwal dan metodologi pemetaan bahasa di Indonesia



Deskripsi bahasa-bahasa daerah dan dialeknya serta wilayah persebarannya



Informasi bahasa daerah per wilayah dan per provinsi



021-4706287



[badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id)



[badanbahasakemendikbud](https://www.instagram.com/badanbahasakemendikbud)

# BUKU BAHASA DAN PETA BAHASA DI INDONESIA

merupakan revisi terhadap edisi-edisi sebelumnya, terutama terkait dengan perubahan nama bahasa dan penyesuaian lokasi persebaran bahasa akibat adanya pemekaran wilayah administrasi pemerintahan.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun, Jakarta Timur

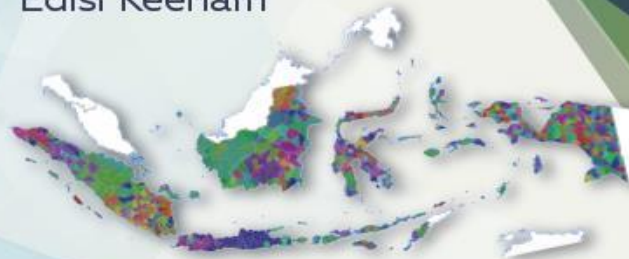


Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



## Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia Edisi Keenam



Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## EDISI KEENAM

- ✓ Penyempurnaan narasi.
- ✓ Perubahan nama bahasa.
- ✓ Penyesuaian lokasi tempat bahasa.
- ✓ Penambahan jumlah bahasa:

- Provinsi Papua (26 Bahasa)
- Provinsi Papua Barat (7 bahasa)
- Provinsi Maluku (8 bahasa)
- Provinsi Maluku Utara (1 bahasa)
- Provinsi Nusa Tenggara Timur (3 bahasa)
- Provinsi Sulawesi Barat (4 bahasa)
- Provinsi Kalimantan Utara (1 bahasa)

### Bahasa terpetakan dalam *Bahasa dan Peta Bahasa* Edisi Keenam tahun 2019

#### PROVINSI PAPUA

1. Bahasa Ale
2. Bahasa Komela
3. Bahasa Are
4. Bahasa Fakafuku
5. Bahasa Kekawia
6. Bahasa Tawu Ane
7. Bahasa Kawiyet
8. Bahasa Okpari
9. Bahasa Kamindip
10. Bahasa Odate (Kerema)
11. Bahasa Fokri (Hokli)
12. Bahasa Sipisi (Barapusi)
13. Bahasa Motu
14. Bahasa Wambo Tawe Tirop
15. Bahasa Kokenop
16. Bahasa Sagapu
17. Bahasa Nare
18. Bahasa See
19. Bahasa Sasawa
20. Bahasa Tamakuri
21. Bahasa Pigapu
22. Bahasa Waicen
23. Bahasa Bouram
24. Bahasa Yakapis
25. Bahasa Buagani
26. Bahasa Joerat

#### PROVINSI PAPUA BARAT

1. Bahasa Arguni Taver
2. Bahasa Imiyan
3. Bahasa Yamueti
4. Bahasa Windesi
5. Bahasa Mpur Pantai
6. Bahasa Gua
7. Bahasa Ure (More)

#### PROVINSI MALUKU

1. Bahasa Alune
2. Bahasa Boing
3. Bahasa Masarete
4. Bahasa Moa
5. Bahasa Piliiana
6. Bahasa Tarangan Timur
7. Bahasa Teon
8. Bahasa Wemale

#### PROVINSI MALUKU UTARA

Bahasa Gorap

#### PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

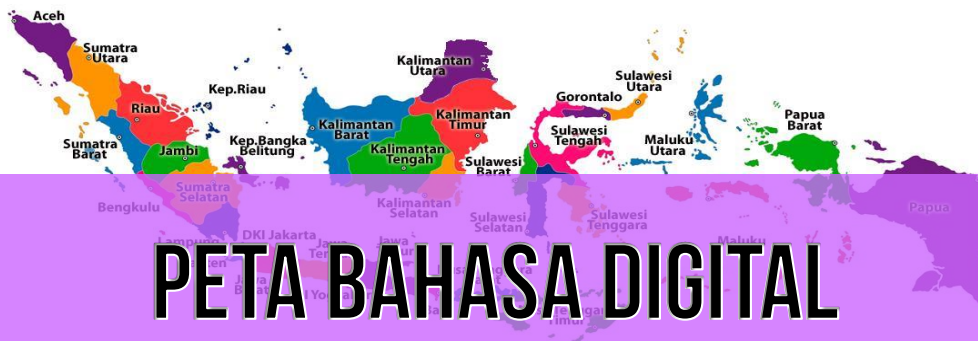
1. Bahasa Kodi
2. Bahasa Lona
3. Bahasa Kafoa

#### PROVINSI SULAWESI BARAT

1. Bahasa Budong-Budong
2. Bahasa Topoiyo
3. Bahasa Kone-Konee
4. Bahasa Pannei

#### PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Bahasa Saban



# PETA BAHASA DIGITAL

Peta Bahasa dalam bentuk digital dapat diakses melalui *Peta Bahasa Daring* dan aplikasi *Sistem Informasi Peta Bahasa (Sipeta)*.

## PETA BAHASA DARING



Dapat diakses secara bebas oleh pengguna



LAMAN  
<https://petabahasa.kemdikbud.go.id/>



INFORMASI  
bahasa daerah per wilayah dan per provinsi serta wilayah persebarannya

## SISTEM INFORMASI PETA BAHASA (SIPETA)

Aplikasi *Sistem Informasi Peta Bahasa (SIPETA)* merupakan aplikasi untuk mengelola semua data dan dokumentasi terkait dengan peta bahasa daerah di Indonesia.

Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan teknologi berbasis data terpusat dalam web (<https://petabahasa.kemdikbud.go.id/digital>) yang memungkinkan pengguna dapat mengakses dari mana pun melalui jaringan internet.

Dengan aplikasi ini, pengolahan peta bahasa daerah akan lebih cepat dan mudah diakses masyarakat. Pengguna yang berminat mengakses sistem ini dapat menghubungi administrator melalui pos-el

[bidangpelindungan@kemdikbud.go.id](mailto:bidangpelindungan@kemdikbud.go.id) untuk memperoleh akun sebagai pengguna terdaftar.

## LINIMASA PEMETAAN BAHASA DI INDONESIA



Tahun 1972, Lembaga Bahasa Nasional (sekarang Badan Bahasa) memetakan 418 bahasa daerah dan dialek berdasarkan inventarisasi bahasa di Indonesia pada tahun 1969–1971.

### TAHAP PERSIAPAN

Tokoh Penting: Lukman Ali, Gorys Keraf, Ayatrohaedi, Multamia Lauder

Dirancang kuesioner baku, kriteria informan dan titik pengamatan, landasan teori dan teknik analisis, materi pelatihan untuk penjarang data; koordinasi dengan Pemda dan perguruan tinggi; proposal anggaran untuk 1992 dan pelatihan penjarangan data

1990–1992

1993–1997

### TAHAP I

- Melibatkan 500 peneliti/penjarang data
- Pengumpulan data di 25 provinsi
- 1.670 titik pengamatan

442 bahasa (2008)  
578 bahasa (2013)

2006–2013

### TAHAP II

- Melibatkan 149 peneliti
- Pengumpulan data di 5 provinsi
- 789 titik pengamatan

1998–2005

Pemetaan terhenti selama 7 tahun karena krisis ekonomi dan politik

652 bahasa  
2017

646 bahasa  
2016

668 bahasa  
2014–2018

### TAHAP III

- Pengumpulan data di 29 provinsi
- Melibatkan 624 peneliti
- 2.467 titik pengamatan

718 bahasa  
2019

### TAHAP PERCEPATAN/ PENYELESAIAN

Pengumpulan data di Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, dan NTT.



# PEMETAAN BAHASA DI INDONESIA



## INDONESIA KAYA DENGAN BAHASA DAERAH

Data yang digunakan untuk membuat peta bahasa berasal dari **2.560** daerah pengambilan data yang merupakan percontoh dari semua provinsi di seluruh Indonesia. Total bahasa daerah yang terpetakan hingga Oktober 2019 berjumlah **718** bahasa.

### FUNGSI PETA BAHASA

**Bahan kebijakan**  
pemerintah untuk  
penetapan status dan  
korpus bahasa

**Korpus  
penelitian**

informasi akademis  
dan politik-  
kebijakan



Untuk menjelajahi  
berbagai kemungkinan  
fungsi bahasa (ranah  
penggunaan), akuisisi  
(transmisi lintas  
generasi), dan edukasi

Sarana untuk  
memantau status  
bahasa (dari yang  
aman hingga yang  
punah)